

Analisis Problematika Pendidikan dan Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kabupaten Kerinci

*¹Tomi Apra Santosa, ²Lufri, ³Zulyusri, ⁴A.Razak

¹²³⁴Universitas Negeri Padang, Padang

E-mail: santosatomiapra@gmail.com

Tanggal Submitt: 31/12/2020 Tanggal diterima: 31/12/2020 Tanggal Terbit: 13/07/2021

Abstract: This study aims to find out the problems of education and learning in SMA Negeri 12 Kerinci and SMA Negeri 7 Kerinci. The research used is qualitative research with case study method. Data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation. The results of the study can be concluded that SMA Negeri 12 Kerinci experienced educational and learning problems, namely the lack of facilities and infrastructure of science laboratories, lack of computers for the National Computer-Based Examination (UNBK), and the lack of activeness of students in the teaching and learning process. SMA Negeri 7 Kerinci has problems with education and learning, namely the lack of management of school facilities and infrastructure and the lack of learning media in the teaching and learning process.

Keywords: *Education, Learning, School*

Pendahuluan

Pada era revolusi industri 5.0 *society* negara Indonesia mengalami perkembangan yang cukup maju di bidang pendidikan maupun pembelajaran. Kemajuan di bidang pendidikan maupun pembelajaran mampu memperbaiki kualitas para guru dan siswa di Indonesia ¹. Index Pembangunan Manusia (IPM) Masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari 71,39 pada tahun 2018 naik menjadi 71,92 pada tahun 2019². Peningkatan tersebut salah satu keberhasilan dalam membenahi ranah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kegiatan sosial yang sangat penting untuk memajukan meningkatkan dan menyiapkan pembangunan sumber bangsa di masa kini dan masa depan ³. Dengan demikian, pendidikan sangat diperlukan dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat ⁴.

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan lingkungannya yang dapat memotivasi dirinya untuk belajar ⁵. Dalam proses

¹ Naldi, Hendra, "Urgensi Pengelolaan Pembiayaan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 19, no. 2 (2019): 105–13

² Badan Pusat Statistik. "Badan Pusat Statistik," 2019

³ (Hasan,2012; Okra, 2019; Sugiarto, 2017)

⁴Rahmawati, Fitriana. "Pengaruh Strategi Information Search (Is) Dan Learning Start With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap Smp Negeri 26 Bandar Lampung." *Lentera* 2 (2014): 139–48.

⁵ Effendi, Mukhlison. "Integrasi Pembelajaran Active Learning Dan Internet-Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar Mukhlison Effendi." *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2013): 283–306

pembelajaran bukanlah sekedar penyampaian informasi dari guru kepada siswanya ⁶. Oleh karena itu, guru dan siswa merupakan orang yang berperan terhadap berhasil atau tidak tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh peningkatan berbagai aspek misalnya kurikulum, sarana dan prasarana serta pemilihan metode belajar yang tepat ⁷.

Pada saat sekarang ini, kelemahan pembelajaran dan pendidikan ialah proses kegiatan pembelajaran yang guru dan siswa terapkan di kelas ⁸. Pemerintah harus dapat mengoptimalkan kualitas tersebut dengan melalui perbaikan dan pembaharuan di segala bidang pendidikan. Jika kita perhatikan peran edukasi dunia sangat tinggi dalam mengatasi masalah pendidikan ⁹. Oleh karena itu, perlu adanya mekanisme interaksi untuk berkolaborasi antara pemerintah, guru, dan siswa dalam mengatasi hal tersebut ¹⁰.

Jambi sebuah provinsi yang terletak di pulau Sumatera. Provinsi Jambi memiliki 9 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Selain itu, Index Pembangunan Manusia (IPM) setiap tahun terus mengalami peningkatan dari 65,39 pada tahun 2010 naik menjadi 71,26 pada tahun 2019 ¹¹. Peningkatan tersebut menjadi provinsi Jambi dapat berkompetisi di kancan nasional.

Kerinci merupakan sebuah kabupaten yang berada di wilayah provinsi jambi yang memiliki Index Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi kedua setelah kota Jambi ¹². Kerinci memiliki Index Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 70,59 ¹³. Oleh karena itu, Kabupaten Kerinci memiliki tingkat Pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Akan tetapi, di samping memiliki mutu pendidikan dan pembelajaran yang baik masih terdapat sekolah yang kurang memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar yang mendukung.

Penelitian oleh Priyayi (2018) bahwa masalah pembelajaran guru biologi kelompok menjadi empat macam, yaitu masalah berkaitan dengan siswa, materi pembelajaran, sarana dan prasarana, dan kondisi keluarga siswa ¹⁴. Penelitian oleh

⁶ Eliham, Syaparuddin Syaparuddin; Meldianus Meldianus; Elihami. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2018): 30–32.

⁷ Irfan, M. "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA." *BIOMA* 1, no. 01 (2019): 47–55.

⁸ Reni Ernawati, dkk. "PENERAPAN Model Pembelajaran Aktif-Kooperatif Tipe Lsa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Subkonsep Sistem Imun Manusia." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 1 (2016): 90–109.

⁹ Mohammed, Abdul Khader, and Ahsan Ahmed. "E-Learning Environment with Problem Solving Places for Teaching and Learning of Algorithm Oriented Concept S." *International Conference on Control, Instrumentation, Communication and Computations*

¹⁰ Risi, Michele. "The Importance of Interaction Mechanisms in Blended Learning Courses Involving Problem Solving." *2018 Thirteenth International Conference on Digital Information Management (ICDIM)*. IEEE, 2018.

¹¹ Badan Pusat Statistik. "Badan Pusat Statistik," 2019

¹² Badan Pusat Statistik. "Badan Pusat Statistik," 2019

¹³ Badan Pusat Statistik. "Badan Pusat Statistik," 2019

¹⁴ Priyayi, dkk. "Masalah Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Guru Biologi Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Salatiga Dan Kabupaten Semarang The Problems In Learning According To

Megawanti (2015) bahwa masalah pendidikan di Indonesia dapat diatasi dengan adanya partisipasi oleh guru, masyarakat, orang tua, pemerintah, dan peserta didik itu sendiri¹⁵. Penelitian oleh Mutiara (2015) bahwa masalah pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tujuh, yaitu sarana fisik yang rendah. Penelitian oleh Syafni (2013) bahwa tingginya masalah pembelajaran yang di alami siswa dalam pembelajaran ketrampilan dan kurang minat belajar siswa untuk berkonsultasi kepada guru BK¹⁶. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mendeskripsikan problematika pendidikan dan pembelajaran di SMA Negeri 12

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan penelitian kualitatif melalui studi kasus. Penelitian kualitatif ialah suatu cara menjelaskan tentang pemahaman dari seseorang atau kelompok mengenai masalah sosial atau kemanusiaan¹⁷. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian berasal dari guru, siswa, komite sekolah, dan orang tua siswa di SMA Negeri 12 Kerinci dan SMA Negeri 7 Kerinci. Teknik keabsahan data adalah teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

1. Problematika Pendidikan dan Pembelajaran di SMA Negeri 12 Kerinci

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan SMA Negeri 12 Kerinci ditemukan masalah atau problematika dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Pendidikan adalah suatu bagian kegiatan masyarakat dan perwujudan dari cita-cita bangsa untuk memajukan masa depan bangsa¹⁸. Pembelajaran salah gerbang untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa dalam menumbuhkan pola berpikir dan berperilaku yang lebih dewasa. Pembelajaran disekolah seharusnya bisa menyenangkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran¹⁹. Belajar dan mengajar merupakan suatu hakikat penting yang harus dibutuhkan oleh seorang siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, rintangan masalah atau problematika pendidikan atau pembelajaran menghambat pelaksanaan proses belajar dan mengajar di sekolah.

Biology Teacher ' S Senior High School Perspective In Salatiga ." *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (2018): 85–92.

¹⁵ Megawanti, Priarti. "Meretas Permasalahan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Formatif* 2, no. 3 (2015): 227–34.

¹⁶ Setyaningih, Sri. "Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus Di Universitas Negeri Semarang." *Jurnal Manajemen Pendidikan* - 13, no. 1 (2018): 6

¹⁷ John W. Creswell, *Research: Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

¹⁸ Akhmad Hidayatullah and Al Arifin, "The Implementation Of Multicultural Education In The Educational Practices In Indonesia .," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi IMPLEMENTASI* 1, no. 1 (2012): 72–82.

¹⁹ (Rizqon, 2020)

SMA Negeri 12 Kerinci merupakan sekolah negeri yang terletak di Desa Siulak Tenang Kecamatan Gunung Kerinci Kabupaten kerinci yang telah berakreditasi. Sekolah ini mengalami problematika dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Dalam bidang pendidikan SMA Negeri 12 Kerinci dihadapkan dengan masalah, yaitu *Pertama*, kekurangan sarana dan prasarana laboratorium IPA dan komputer untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Sarana dan prasarana laboratorium harus dapat segera di atasi baik oleh sekolah maupun pemerintah khususnya. Dengan demikian kepala sekolah diharapkan bisa memperbaiki sarana dan prasarana tersebut ²⁰. Sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu alat dan bahan yang dapat secara langsung dipakai oleh guru dan siswa di sekolah. Prasarana pendidikan adalah Sesuatu yang tidak langsung dipakai oleh ssiwa dan guru salah satunya adalah ruang laboratorium ²¹.

Laboratorium adalah suatu ruang yang dipakai oleh siswa maupun guru untuk melakukan inovasi ilmiah. Kelengkapan fasilitas sarana dan prasana laboratorium dapat mempengaruhi kelancaran proses belajar siswa dalam berinovasi ²². Pengembangan pola pikir siswa melalui inovasi ilmiah dalam menyediakan fasilitas laboratorium salah satu meningkatkan rasa ilmiah atau ingin tahu siswa mengenai fenomena yang terjadi di alam. Menurut Simatupang (2013) 4 alasan untuk menguatkan peran laboratorium di sekolah yaitu praktikum IPA membangkit motivasi siswa, meningkatkan kemampuan siswa untuk bereksperimne, tempat melakukan inovasi ilmiah, dan mendukung pembelajaran ²³. Dengan demikian, pemerintah dan sekolah harus mengambil peran penting untuk pengelolaan fasilitas laboratorium yang efektif dan efisien. Untuk pengelolaan laboratorium yang perlu melihat aspek Manajemen, Organisasi , pelaksanaan dan evaluasi, tata letak, perlengkapan dan administrasi ²⁴.

Komputer merupakan alat teknologi informas dan komunikasi yang digunakan dalam pengolahan data secara langsung. Komputer itu merupakan alat menyajikan data secara cepat dan otomatis ²⁵. Alat ini merupakan sarana dan prasana sekolah yang sangat penting mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bagi siswa komputer dapat memberikan manfaat untuk

²⁰ Reka Megasari, "Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas," *Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan* Halaman 2, no. 1 (2014): 636–48.

²¹ Kurniawati, dkk. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smk N 1 Kasihan Bantul ." *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 98–108.

²² hajeng Darmastuti, "Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika Di Smk Negeri 2 Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3, no. 3 (2014): 9–20.

²³ Anita Christy Simatupang, dkk "Analisis Sarana Dan Prasarana Laboratorium Biologi Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Biologi Dalam Mendukung Pembelajaran Biologi Kelas Xi," *JURNAL PELITA PENDIDIKAN* 6, no. 2 (2013): 109–15.

²⁴ Sri Rahmiyati, "The Effectiveness Of Laboratory Use In," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 1, no. 9 (2008): 88–100.

²⁵ Muhammad Iqbal Hanafri et al., "Perancangan Aplikasi Interaktif Pembelajaran Pengenalan Komputer Dasar Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android," *JURNAL SISFOTEK GLOBAL* 9, no. 1 (2019): 87–92.

menyelesaikan semua tugas pembelajaran. Akan tetapi, komputer sekarang ini digunakan untuk melaksanakan ujian nasional yang lebih dikenal dengan UNBK. Ujian Nasional Berbasis ini merupakan pelaksanaan ujian dengan menggunakan komputer²⁶. Untuk mencapai hasil yang baik maka membutuhkan sarana dan prasarana alat penyedia yang berupa komputer tersebut yang memadai. Jika suatu sekolah telah mampu menyediakan alat sarana dan prasarana tersebut maka membawa keuntungan yang besar bagi siswa dan guru yang melaksanakan UNBK. Salah satu keuntungan dari UNBK adalah kemudahan dalam melakukan administrasi dan penilaian²⁷. Kebijakan tersebut memberikan solusi bagi guru dan siswa dalam menghadapi ujian nasional²⁸. Untuk itu penyediaan komputer di sekolah segera di atasi demi untuk menghasilkan mutu pendidikan di SMA Negeri 12 Kerinci.

Kedua, problematikan di SMA Negeri 12 Kerinci dalam pembelajaran adalah siswanya kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan siswa itu sangat dibutuhkan ketika terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Apabila pembelajaran itu siswa pasif dan guru lebih dominan mamaparkan, maka ada tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Keaktifan siswa dapat meningkatkan prestasinya disekolah.²⁹ Guru harus bisa membangkitkan keaktifan atau semangat belajar siswa melalui inovasi metode atau model pembelajaran. Dalam arti, guru harus menyesuaikan metode pembelajaran aktif agar siswa terpacu untuk aktif di dalam kelas³⁰.

Pembelajaran aktif adalah salah satu jalan keluar dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Pembelajaran aktif ialah suatu model pembelajaran yang dapat menjadi siswa belajar dengan aktif, dimana guru sebagai fasilitator dalam belajar sementara siswa harus aktif, inovatif, dan dapat memanfaatkan semua sarana pembelajaran³¹. Akan tetapi, siswa aktif memberikan respon yang cepat pada materi pelajaran yang telah diberikan guru. Untuk mendorong siswa yang pasif guru dapat menerapkan cara-cara seperti guru menjelaskan metode pembelajaran yang diberikan guru diharapkan mampu memberikan motivasi untuk aktif dalam belajar, dan guru memberika reward atau hadiah kepada siswa³².

²⁶ (Santi & Prajana, 2018)

²⁷ Chendrasari W.O1, Christine Natalia2, MM. Wahyuni Inderawati3. "Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Berbasis." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2019): 155–61.

²⁸ Kaira Maulida1, Wirdanengsih Wirdanegsih. "Upaya Yang Dilakukan Sekolah Di Daerah Terpencil Menghadapi Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)" 2, no. 3 (2019): 243–50.

²⁹ Maman Achdiyati, "Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas," *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016): 50–61.

³⁰ Muhammad Syahrul Rizal, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sdn 020 Kuok," *JURNAL BASICEDU* 2, no. 23 (2018): 111–19.

³¹ ELHAM, j. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *MAHAGURU : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2018): 30–32.

³² (Komariah & Sundayana, 2017)

2. Problematika Pendidikan dan Pembelajaran di SMA Negeri 7 Kerinci

Penelitian yang dilaksanakan di SMA N 7 Kerinci ditemukan masalah atau problematika dalam pendidikan maupun pembelajaran. Problematika pendidikan yang ditemukan adalah: *Pertama*, kurangnya manajemen sarana dan prasana di sekolah. Sarana dan prasana ialah unsur terpenting untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar di sekolah³³. Di sekolah siswa akan termotivasi untuk belajar jika manajemen dan inventarisasi sarana dan prasana terbut tersusun dengan baik. Tujuan dari perencanaan ialah untuk penyaluran lebih efektif terhadap proses pembelajaran agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan³⁴. Peningkatan manajemen sarana dan prasana di sekolah merupakan tugas dari kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang memegang kendali pertama dan utama di sekolah untuk mengatur semua fasilitas yang ada di sekolah.³⁵

Sarana dan prasana sekolah adalah hal yang sangat penting untuk meningkat kompetensi siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah mempunyai manajemen yang baik, maka kompetensi siswa dalam belajar akan meningkat³⁶. Untuk itu perlu melakukan perencanaan yang matang. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengatur manajemen sarana dan prasarana adalah manajemen, pengorganisasian, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan³⁷. Dengan demikian, selain langkah-langkah tersebut perlu adanya perawatan yang tepat. Perawatan adalah menetapkan pekerjaan agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan, atau sebagai proses dalam pengambilan suatu keputusan dapat dilakukan di waktu sekarang dan akan datang sesuai dengan kebutuhan institusi³⁸.

Kedua, Masalah pembelajaran yang ditemukan di SMA Negeri 7 Kerinci adalah masih minimnya pengembangan media pembelajaran oleh guru. Guru umumnya masih memakai media pembelajaran konvensional. Media pembelajaran merupakan suatu cara untuk menyampaikan informasi dari guru (pengirim) kepada siswa (penerima) dalam melakukan kegiatan belajar mengajar³⁹. Media pembelajaran sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Guru harus bisa

³³ Aswin Bancin, "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam)," *Educandum* 1, no. 1 (2017): 62–69.

³⁴ Tubagus Djaber Abeng Ellong, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam," *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM IQRA* 11, no. 1 (2007): 1–8.

³⁵ Muhammad Luthfi Saifuddin, Stai Ma, and Al Hikam, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Prasarana Di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'adah Gubugklakah Malang," *Muhammad Luthfi Saifuddin* 1, no. 1 (2019): 54–69.

³⁶ Pustaka Pelajar, 2009. Cut Fitriani1, Murniati AR2, Nasir Usman. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan." *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 88–95.

³⁷ (Tri Firmansyah, et.al., 2018)

³⁸ Sri Setyaningih, "Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Sebuah Studi Kasus Di Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Manajemen Pendidikan* - 13, no. 1 (2018): 62–71.

³⁹ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–14.

memanfaatkan teknologi untuk menciptakan media yang dapat menumbuhkan minat dan hasil belajar siswa. Maka dengan itu, guru harus memperhatikan faktor-faktor dalam pemilihan media. Faktor-faktor yang harus diperhatikan guru dalam menggunakan media belajar adalah tujuan belajar, perilaku siswa, jenis respon siswa dalam belajar, tempat, dan jangkauan pembelajaran⁴⁰.

Peningkatan kualitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru. Secara umum, guru mempunyai empat kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran, yakni kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional⁴¹. Kompetensi profesional merupakan salah satu dari empat kompetensi yang sangat diperlukan untuk merancang atau media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴²

Catatan Akhir

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa problematika pendidikan dan pembelajaran yang ditemukan di SMA Negeri 12 Kerinci yaitu *pertama*, masalah pendidikan meliputi kurang sarana dan prasarana laboratorium IPA dan komputer untuk sebagai sarana untuk melaksanakan ujian nasional. *Kedua*, masalah pembelajaran, yaitu kurangnya keaktifan belajar siswa di dalam kelas. Dan SMA Negeri 7 Kerinci ditemukan problematika pendidikan dan pembelajaran, yaitu *pertama*, kurangnya manajemen sarana dan prasarana. *Kedua*, minimnya media pembelajaran yang dipakai oleh guru di kelas.

Daftar Rujukan

Badan Pusat Statisti. "Badan Pusat Statistik," 2019.

Aap Pandriana¹, Nana Sumarna², Ridwan A.M. Noor. "Studi Eksplorasi Sarana Prasarana Praktik Dan Motivasi Belajar Siswa Smk." *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 1 (2017): 1–5.

Abidin, Zainul. "PENERAPAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN Zainul Abidin." *Edcomtech* 1, no. 1 (2016): 9–20.

Achdiyat, Maman. "Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas." *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016): 50–61.

Aji, Rizqon Halal Syah. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia :?" *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I* 7, no. 5 (2020): 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

Bancin, Aswin. "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam)." *EducanduM* 1, no. 1 (2017): 62–69.

⁴⁰ Zainul Abidin, "PENERAPAN PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN Zainul Abidin," *Edcomtech* 1, no. 1 (2016): 9–20.

⁴¹ Desmawati Roza, "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak Abstrak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, no. 1 (2020): 267–73, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>.

⁴² (Roza, 2020; Cut Fitriani, et.al., 2017)

- Chendrasari W.O1, Christine Natalia2, MM. Wahyuni Inderawati3. "Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Berbasis." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2019): 155–61.
- Creswell, John W. *Research: Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Cut Fitriani1, Murniati AR2, Nasir Usman. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan." *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 5, no. 2 (2017): 88–95.
- Darmastuti, Hajeng. "Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika Di Smk Negeri 2 Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3, no. 3 (2014): 9–20.
- Effendi, Mukhlison. "Integrasi Pembelajaran Active Learning Dan Internet-Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar Mukhlison Effendi." *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2013): 283–306.
- Elgi Syafni1), Yarmis Syukur2), Indra Ibrahim3). "MASALAH BELAJAR SISWA DAN PENANGANANNYA." *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 2 (2013): 15–19.
- ELIHAM,dkk; ELIHAMI. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *MAHLAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2018): 30–32.
- Ellong, Tubagus Djaber Abeng. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Iqra* 11, no. 1 (2007): 1–8.
- Hanafri, Muhammad Iqbal, Muchamad Iqbal, Aditya Budi Prasetyo, and A Pengertian Media Pembelajaran. "Perancangan Aplikasi Interaktif Pembelajaran Pengenalan Komputer Dasar Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android." *JURNAL SISFOTEK GLOBAL* 9, no. 1 (2019): 87–92.
- Hasan, S Hamid. "PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK MEMPERKUAT PENDIDIKAN KARAKTER." *Paramita* 22, no. 1 (2012): 81–95.
- Henia Wati1, Abdulkadir Rahardjanto1, Atok Miftachul Hudha1. "PENERAPAN KERANGKA RANCANGAN TANDUR DALAM MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SMPN 03 CANDIPURO LUMAJANG." *JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI INDONESIA* 1, no. 1 (2016): 109–23.
- Hidayatullah, Akhmad, and Al Arifin. "THE IMPLEMENTATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN THE EDUCATIONAL PRACTICES IN INDONESIA ." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi IMPLEMENTASI* 1, no. 1 (2012): 72–82.
- Irfan, M. "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA." *BIOMA* 1, no. 01 (2019): 47–55.
- Khaira Maulida1, Wirdanengsih Wirdanengsih2. "Upaya Yang Dilakukan Sekolah Di Daerah Terpencil Menghadapi Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)" 2, no. 3 (2019): 243–50.
- Kurniawati, Putri Isnaeni, Suminto A Sayuti, and N. "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMK N 1 KASIHAN BANTUL Putri." *Urnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 98–108.
- Megasari, Reka. "PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATAN KUALITAS." *Babana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman* 2, no. 1 (2014): 636–

- Megawanti, Priarti. "Meretas Permasalahan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Formatif* 2, no. 3 (2015): 227–34.
- Mirna Santi, Andika Prajana. "ANALISIS IMPLEMENTASI UJIAN NASIONAL BERBASIS." *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2018): 84–91.
- Mohammed, Abdul Khader, and Ahsan Ahmed. "E-Learning Environment with Problem Solving Places for Teaching and Learning of Algorithm Oriented Concept S." *International Conference on Control, Instrumentation, Communication and Computational Technologies (ICCICCT) E-Learning*, 2014.
- Naldi, Hendra. "Urgensi Pengelolaan Pembiayaan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 19, no. 2 (2019): 105–13.
- Priyayi, Desy Fajar, Natalia Rosa Keliat, and Susanti Pudji Hastuti. "MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MENURUT PERSPEKTIF GURU BIOLOGI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI SALATIGA DAN KABUPATEN SEMARANG THE PROBLEMS IN LEARNING ACCORDING TO BIOLOGY TEACHER ' S SENIOR HIGH SCHOOL PERSPECTIVE IN SALATIGA AND." *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 2, no. 2 (2018): 85–92.
- Rahmawati, Fitriana. "PENGARUH STRATEGI INFORMATION SEARCH (IS) DAN LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG." *LENTERA* 2 (2014): 139–48.
- Rahmiyati, Sri. "THE EFFECTIVENESS OF LABORATORY USE IN." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 1, no. 9 (2008): 88–100.
- Rasyid, Muhaedah. "Pengaruh Pemberian Kuis Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi Pada Materi Pokok Larutan Asam Basa) The Effect of Quiz on Numbered Head Together (N," 2014.
- Reni Ernawati, Et.al. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF-KOOPERATIF TIPE LSA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA SUBKONSEP SISTEM IMUN MANUSIA." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 1 (2016): 90–109.
- Risi, Michele. "The Importance of Interaction Mechanisms in Blended Learning Courses Involving Problem Solving." *2018 Thirteenth International Conference on Digital Information Management (ICDIM)*. IEEE, 2018.
- Rizal, Muhammad Syahrul. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KEAKTIFAN DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SDN 020 KUOK." *JURNAL BASICEDU* 2, no. 23 (2018): 111–19.
- Roza, Desmawati. "Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak Abstrak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, no. 1 (2020): 267–73. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>.
- Saifuddin, Muhammad Luthfi, Stai Ma, and Al Hikam. "KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SARANA PRASARANA DI

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM DARUSSA'ADAH GUBUGKLAHAH MALANG.” *Muhammad Luthfi Saifuddin* 1, no. 1 (2019): 54–69.

- Setyaningih, Sri. “PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR : Sebuah Studi Kasus Di Universitas Negeri Semarang.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* - 13, no. 1 (2018): 62–71.
- Simatupang, Anita Christy, and Aida Fitriani Sitompul. “ANALISIS SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM BIOLOGI DAN PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIKUM BIOLOGI DALAM Mendukung PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI.” *JURNAL PELITA PENDIDIKAN* 6, no. 2 (2013): 109–15.
- Sundayana², Imas Komariah¹ dan Rostina. “Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Media Dikomputerisasi.” *Jurnal “Mosbarafa”* 6, no. 3 (2017): 323–32
- Tafonao, Talizaro. “PERANAN MEDIA Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103–14.
- Tri Firmansyah, Achmad Supriyanto, Agus Timan. “Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan.” *JMSP: Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 3 (2018): 179–84.